

ABSTRAK

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik mengenai hubungan antara penerimaan diri dengan kecenderungan narsisme. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan kelas XI yang ada di SMA Negeri 2 Selong yang berjumlah 346 dengan sampel siswa berjumlah 74 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adanya hubungan negatif antara penerimaan diri dengan kecenderungan narsisme, dengan asumsi bahwa semakin rendah penerimaan diri maka semakin tinggi kecenderungan narsismenya dan sebaliknya, semakin tinggi penerimaan diri maka semakin rendah kecenderungan narsismenya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur skala Penerimaan Diri dan Kecenderungan Narsisme, dimana penelitian tersebut diuji dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai r_{xy} adalah 0,510 dan setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df) $n=48$ menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,284. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung}(0,510) > r_{tabel}(0,284)$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerimaan diri dengan kecenderungan narsisme pada siswa dalam menggunakan media sosial. Hal tersebut menunjukkan H_a : diterima dan H_o : ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kecenderungan Narsisme Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Selong Dalam Menggunakan Media Sosial.

Kata Kunci: Penerimaan diri, Kecenderungan Narsisme

ABSTRACT

This research aims to empirically test the relationship between self-acceptance and narcissistic tendencies. The type of research used was quantitative and the method used was *expost facto*. The population in this research was class XI in SMA Negeri 2 Selong which amounted to 346 with a sample of 50 students. Data collection techniques were observation and questionnaire. This research aims to investigate the hypothesis of a negative relationship between self-acceptance and narcissistic tendencies, assuming that the lower the self-acceptance, its mean that the higher the narcissistic tendencies and vice versa, the higher the self-acceptance, the lower the narcissistic tendencies. This study uses quantitative methods with measuring instruments of Self-Acceptance and Narcissistic Tendencies scales, where the study was tested using the Product Moment Correlation technique. Based on the results of the analysis, the value obtained is 0.510 and after being consulted with a significant level of 5% with a standard deviation (df) $n = 48$ shows that the result at the 5% significance level is 0.284. Thus it can be seen that $count (0.510) > table (0.284)$ indicates that there is a relationship between self-acceptance and narcissistic tendencies in students in using social media. This shows H_a : accepted and H_o : rejected. So it can be concluded that there is a relationship between self-acceptance and narcissistic tendencies in class XI students at SMA Negeri 2 Selong in using social media.

Keywords: Self-Acceptance, Narcissistic Tendencies

